

RENCANA KINERJA  
BPMP  
TAHUN 2022



DIREKTORAT PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN  
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan penguatan perlindungan tanaman pangan dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) yang dilakukan oleh Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, merupakan salah satu strategi dan upaya untuk mengamankan dan mencapai target produksi komoditas tanaman pangan yang telah ditetapkan.

Pengamanan produksi dengan cara mengendalikan penyebaran OPT dan DPI pada komoditas tanaman pangan. Kegiatan pengendalian yang dilakukan cenderung bersifat ramah lingkungan, mengutamakan pengendalian hama terpadu (PHT) sehingga hasil produksinya berkualitas dan aman dikonsumsi.

Salah satu kualitas produk tanaman dapat dilihat dari kandungan residu pestisida, aflatoksin dan cemaran logam berat berada dibawah batas maksimum residu (BMR) yang ditetapkan. Untuk mengetahui mutu produk tanaman, laboratorium pengujian mutu produk tanaman mempunyai peranan penting dalam memberikan data hasil pengujian mutu yang valid sebagai dasar bagi lembaga yang berwenang untuk memberikan sertifikasi dan jaminan mutu produk yang aman dikonsumsi bagi keselamatan konsumen dari potensi cemaran pestisida, aflatoksin dan cemaran logam berat

Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman (BPMPT) merupakan Unit Pelayanan Teknis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengujian mutu pestisida, pupuk, dan produk tanaman untuk mendukung keamanan pangan dan pembangunan pertanian.

Visi BPMPT yaitu *“Menjadi Balai Pengujian yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dalam pengujian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman untuk mendukung peningkatan produksi dan keamanan pangan serta terjaganya kelestarian lingkungan”*.

Misi Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman adalah :

1. Mewujudkan kesadaran petani untuk memberikan jaminan mutu produk tanaman yang aman dikonsumsi.
2. Mewujudkan pemantauan mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman yang efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Meningkatkan kemampuan laboratorium pengujian mutu sebagai fasilitator dalam meningkatkan mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman melalui pengembangan kemampuan SDM yang profesional dan teknologi pengujian.
4. Mendorong terciptanya iklim mutu yang kondusif melalui sistem dalam pemantauan dan pengendalian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman.

Dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa/pelanggan, Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman menerapkan motto : *“Analisa Cerdas Pelanggan Puas”* dan etika pelayanan *“BPMPT melayani dengan SENI”* :

**B**ebas diskriminasi dalam pelayanan

**P**eraturan diikuti dengan konsisten

**M**anajemen pengujian terakreditasi sesuai ISO/IEC 17025 : 2017

**P**engujian dilakukan dengan teliti dan akurat

**T**enaga kerja yang profesional,

**melayani dengan :**

**S**enyum yang ramah dan sopan

**E**nerjik dan bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan

**N**iat yang tulus melayani pelanggan

**I**khlas tanpa pamrih membangun negeri di bidang pengujian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Kebijakan Mutu yang diterapkan Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman yaitu mengutamakan mutu hasil pengujian oleh personil yang kompeten dengan kejujuran teknis, teliti, cepat, tepat dan akurat, sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025 : 2017 serta mengusahakan peningkatan dan efektifitas sistem manajemen secara terus menerus untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dibawah Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan. BPMPT mempunyai tugas melaksanakan pengujian mutu pestisida, pupuk, produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPMPT menyelenggarakan fungsi :

1. Pengelolaan sampel pestisida, pupuk dan produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan,
2. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian mutu pestisida pupuk dan produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan,
3. Pelaksanaan perumusan hasil pemeriksaan dan pengujian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman pangan dan perkebunan,
4. Pelaksanaan pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan,
5. Pelaksanaan pemantauan mutu pestisida dan pupuk yang beredar; serta produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan,
6. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengujian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPMPT.

## **II. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengujian mutu pestisida, pupuk, dan produk tanaman
2. Melakukan pengembangan sistem mutu laboratorium dan teknologi pengujian
3. Melaksanakan kegiatan pemantauan mutu pestisida, pupuk yang beredar dan produk tanaman mendukung keamanan pangan
4. Mengoptimalkan kinerja BPMPT melalui pengembangan kemampuan SDM dan peningkatan sarana prasarana.

Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengujian sampel dan penerbitan Sertifikat/ Laporan Hasil Pengujian sebanyak 2.500 sampel.
2. Termutakhirnya dokumen sistem mutu Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman sesuai dengan perkembangan.

3. Terlaksananya pemantauan mutu pestisida dan pupuk yang beredar serta produk tanaman di 6 propinsi sentra produksi tanaman.
4. Keikutsertaan personil pada pelatihan oleh lembaga pelatihan yang kompeten dan terselenggaranya Pertemuan Teknis Laboratorium Pestisida yang diikuti oleh peserta dari laboratorium pusat dan daerah.

### III. OPERASIONAL KEGIATAN TA 2022

Rencana kegiatan TA 2022 merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dan memperhatikan dinamika dan perkembangan yang terbaru. Fokus kegiatan BPMPT TA 2022 adalah sebagai berikut :

#### 1. Peningkatan Kinerja Laboratorium

Dalam menghadapi era globalisasi, tuntutan kualitas produk tanaman yang mencakup mutu dan keamanan produk tersebut merupakan persyaratan utama untuk dapat bersaing di dalam pasar bebas. Salah satu isu yang saat ini makin berkembang adalah kandungan residu bahan kimia (pestisida, aflatoksin dan cemaran logam berat) pada produk tanaman yang dituntut berada dibawah batas maksimum residu (BMR) yang ditetapkan.

Keberadaan laboratorium sangat penting untuk melakukan pengujian mutu pestisida dan pupuk serta pengujian untuk menentukan kandungan residu pestisida, aflatoksin dan cemaran logam berat pada produk tanaman. Laboratorium harus memiliki sumber daya yang handal dalam melaksanakan kegiatan pengujian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman. Dengan sumber daya yang tersedia, baik kuantitas maupun kualitas sangat menentukan kinerja laboratorium. Untuk meningkatkan produktivitas kerja yang berarti peningkatan kinerja diperlukan upaya-upaya yang memadai.

Sasaran kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengujian sampel yang dihasilkan Laboratorium BPMPT.

Pengujiannya ada 3 jenis: a) Pengujian Mutu Pestisida 1.230 sampel; b). Pengujian Mutu Pupuk sebanyak 300 sampel; c) Pengujian Mutu Produk Tanaman sebanyak 970 sampel (pengujian residu pestisida: 680 sampel, pengujian aflatoksin 109 sampel dan cemaran logam berat 60 sampel serta pengujian mutu pangan 121 sampel).

Sebagai indikator kinerja program tersebut diatas maka ditetapkan Input kegiatan berupa:

1. Sumber Daya Manusia.

BPMPT didukung 37 orang tenaga PNS, 25 orang diantaranya fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian/ PMHP lingkup pengujian.

2. Alat Utama Laboratorium:

a. <i>Gas Chromatograph (GC)</i>	:	5	unit
b. <i>High Performance Liquid Chromatograph (HPLC)</i>	:	6	unit
c. <i>Liquid Chromatograph Mass Spectrometer/Mass Spectrometer (LC-MSMS)</i>	:	2	unit
d. <i>Gas Chromatograph Mass Spectrometer/Mass Spectrometer (GCMSMS)</i>	:	2	unit
e. <i>Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)</i>	:	2	unit
f. <i>Inductively coupled plasma mass spectrometry (ICP-MS)</i>	:	1	unit
g. <i>Spektrofotometer</i>	:	2	unit
h. <i>Fluorometer</i>	:	1	unit
		21	unit
	Jumlah		

3. Bahan kimia, gas, standar dan suku cadang untuk kebutuhan selama 1 tahun

Output: Sertifikat/Lembar Hasil Pengujian (LHP) mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman sebanyak 2.500 sertifikat/LHP.

Outcome: diketahuinya mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman yang diuji dan tercapainya setoran Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai 810 juta rupiah.

## 2. Peningkatan Sistem Mutu Laboratorium

BPMPPT sebagai laboratorium yang terakreditasi ISO/IEC 17025: 2017 harus menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem mutu yang sesuai dengan lingkup kegiatannya. Laboratorium harus mendokumentasikan kebijakan, sistem, program, prosedur, dan instruksi kerja sejauh yang diperlukan untuk menjamin mutu hasil pengujian. Kebijakan mutu dan sasaran mutu dituangkan dalam panduan mutu, yang senantiasa dimutakhirkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan situasi, teknologi, sarana yang dimiliki oleh Balai.

Tujuan dari Peningkatan Sistem Mutu Laboratorium adalah menjamin seluruh operasional laboratorium berjalan sesuai ISO/IEC 17025: 2017, sekaligus untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Program operasionalnya adalah Pemutakhiran Pedoman Sistem Mutu Pengujian yang meliputi pemutakhiran Panduan Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja Pengujian Residu Pestisida, Instruksi Kerja Pengujian Mutu Pestisida, Instruksi Kerja Pengujian Mutu Pupuk, Instruksi Kerja Pengujian Aflatoksin, Instruksi Kerja Khusus, Format dan Dokumen Pendukung masing-masing sebanyak 1 pedoman.

Input yang diperlukan adalah sumberdaya manusia dan Pedoman Sistem Mutu yang akan dimutakhirkan. Output yang dihasilkan adalah tersedianya Pedoman Sistem Mutu yang telah dimutakhirkan

Outcome dari kegiatan tersebut adalah manfaat Pedoman Sistem Mutu sebagai acuan dalam pelaksanaan pengujian di laboratorium dan sistem mutu ISO/IEC 17025 : 2017 diterapkan dengan baik.

### **3. Pemantauan Mutu Pesticida, Pupuk dan Produk Tanaman**

Seiring dengan pesatnya industri dan distribusi serta peredaran pestisida dan pupuk, menyebabkan semakin meningkatnya jumlah pestisida dan pupuk yang beredar di Indonesia disertai beberapa permasalahan konsumen. Banyaknya pestisida dan pupuk yang beredar perlu dipantau untuk diketahui mutunya agar peredaran pestisida dan pupuk tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan pemantauan mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman dilakukan bekerjasama dengan instansi-instansi terkait baik di pusat maupun di daerah secara intensif dan terkoordinasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui mutu pestisida, dan pupuk yang beredar serta mutu produk tanaman, sehingga petani mendapatkan kualitas pestisida dan pupuk sesuai formula yang terdaftar. Dengan penggunaan pestisida dan pupuk sesuai anjuran akan menghasilkan produk tanaman bermutu, berkualitas dan aman.

Pelaksanaannya dilakukan melalui pemantauan ke kios-kios pestisida dan pupuk di tingkat lapangan (lini IV) serta pemantauan produk tanaman di tingkat petani dan dipasar kemudian dilakukan pengambilan sampel untuk dilakukan pengujian di laboratorium. Pemantauan/pengambilan pestisida, pupuk dan produk tanaman akan dilakukan di 6 provinsi.

Input yang diharapkan adalah SDM yang memadai dan dana perjalanan. Outputnya adalah diketahuinya mutu pestisida, dan pupuk yang beredar serta mutu produk tanaman di tingkat petani dan yang dijual dipasar. Outcome dari kegiatan tersebut adalah termanfaatkannya data hasil pengujian sebagai bahan pembinaan oleh instansi terkait (Dinas Pertanian Kabupaten/Kota) kepada kios-kios pestisida, pupuk dan petani.

### **4. Peningkatan Kinerja Kelembagaan**

Keberhasilan misi BPMPT ditentukan antara lain oleh faktor kelembagaan dan sumberdaya manusia yang merupakan pelaku utama di dalam kegiatan pengujian mutu produk tanaman. Kelembagaan terdiri dari kelembagaan struktural sebagaimana ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 41 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, Balai

Besar Pengempangan Pengujian Mutu Benih Tanaman dan Hortikultura, dan Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman; serta kelembagaan fungsional.

Sasarannya untuk meningkatkan sistem perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan pendampingan untuk laboratorium daerah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja BPMPT melalui : a) Peningkatan pelayanan, b) Peningkatan SDM, dan c) Pendampingan laboratorium

a. Peningkatan Pelayanan

Peningkatan pelayanan dilakukan melalui upaya peningkatan kemampuan teknis dalam memberikan pelayanan prima kepada para pelanggan, menyampaikan informasi yang positif serta responsif terhadap keluhan-keluhan yang disampaikan para pelanggan. Upaya-upaya tersebut perlu terus ditingkatkan dan berkelanjutan. Sarana yang digunakan dalam upaya meningkatkan pelayanan antara lain adalah menyebarkan leaflet yang memuat informasi pelayanan pengujian secara lengkap dan ilustrasi mengenai kemajuan yang telah dilaksanakan oleh BPMPT pada umumnya dan laboratorium pada khususnya serta upaya-upaya positif lainnya.

b. Peningkatan SDM

Peningkatan SDM dengan mengikutsertakan personil BPMPT pada pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan yang kompeten, baik dibidang teknis laboratorium maupun manajemen.

Input yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah dana dan SDM. Outputnya adalah meningkatnya kompetensi SDM. Outcome yang diharapkan adalah meningkatnya pelayanan kepada masyarakat.

c. Pendampingan laboratorium

Pendampingan laboratorium dengan menugaskan personil yang kompeten ke laboratorium pengujian pestisida yang ada di daerah untuk memberikan pendampingan dalam hal teknis laboratorium maupun manajemen sesuai ISO/IEC 17025 : 2017. Laboratorium pengujian tersebut diantaranya berada di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jawa Barat, Jawa Timur, DIY, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Kalimantan Selatan dan Bangka Belitung.

Input yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah SDM yang kompeten, dana dan sistem mutu sesuai ISO/IEC 17025: 2017. Output yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan atau kemampuan personil laboratorium daerah dalam bidang teknis laboratorium maupun manajemen. Manfaat dari output tersebut adalah meningkatnya kinerja laboratorium daerah.



## VI. PENUTUP

- Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman memiliki peran strategis dalam bidang pengujian mutu, khususnya mutu pupuk, pestisida dan produk tanaman dalam rangka mendukung peningkatan kuantitas dan kualitas produk tanaman serta keamanan pangan. Untuk menunjang peran penting tersebut perlu dukungan SDM yang kompeten, dana dan peralatan laboratorium yang memadai dalam rangka mendukung operasional laboratorium.
- Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pengujian mutu pestisida, pupuk dan produk tanaman maka implementasi kegiatan sistem mutu laboratorium perlu ditingkatkan secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu juga peningkatan kualitas SDM laboratorium dan peningkatan sarana laboratorium merupakan unsur yang sangat penting.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### RENCANA PENETAPAN KINERJA PEMERINTAH TAHUN 2022 BALAI PENGUJIAN MUTU PRODUK TANAMAN

Program Utama	Program Operasional	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome	
			Uraian	Target	Uraian	Target
Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	1. Peningkatan Kinerja Laboratorium	Meningkatnya kualitas pengujian sampel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya pengujian sampel pestisida, pupuk dan produk tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.500 sertifikat/LHP</li> <li>Tercapainya target PNBPN 810 juta rupiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diketahuinya mutu pestisida, pupuk &amp; produk tanaman</li> <li>Tercapainya setoran PNBPN ke kas negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100 %</li> <li>810 juta rupiah</li> </ul>
	2. Peningkatan Sistem Mutu Laboratorium	Terselenggaranya seluruh operasional laboratorium sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Termutakhirnya dokumen Sistem Mutu Laboratorium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Pedoman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Sistem Mutu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di laboratorium</li> <li>Terlaksananya penerapan sistem mutu berdasarkan ISO/IEC 17025: 2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100 %</li> </ul>
	3. Pemantauan Mutu Pestisida, Pupuk dan Produk Tanaman	Meningkatnya sistem pemantauan pestisida, pupuk dan produk tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terpantaunya mutu pestisida, pupuk yang beredar dan produk tanaman ditingkat petani dan di pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 propinsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Termanfaatkannya data hasil pengujian sebagai bahan pembinaan kepada kios-kios pestisida, pupuk dan petani dalam menghasilkan produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100 %</li> </ul>

					tanaman.	
Program Utama	Program Operasional	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome	
			Uraian	Target	Uraian	Target
	4. Peningkatan Kinerja Kelembagaan	Meningkatnya sistem perencanaan, kompetensi SDM dan pendampingan laboratorium daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tersusunnya rencana kegiatan TA 2023</li> <li>▪ Tersusunnya LAKIP/Laporan Tahunan TA 2021</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 1 Laporan</li> <li>▪ 1 Laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai target yang direncanakan</li> </ul>	100%
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlaksananya pelatihan personil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 35 Orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan personil</li> </ul>	100%
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatnya kompetensi SDM laboratorium daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 10 Propinsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatnya kinerja laboratorium daerah</li> </ul>	100%